

ABSTRAK

Perubahan rasa dan ketersediaan kayu saat ini mempengaruhi manufacture dan desain produk-produk kayu Perusahaan Design Center. Selanjutnya perubahan globalisasi pasar produk kayu menyebabkan perubahan ketertarikan pelanggan Indonesia terhadap jenis-jenis material baru. Riset ini mengevaluasi preferensi pelanggan terhadap dua jenis material dan preferensi terhadap tiga jenis warna. Survei ini didesain untuk mengevaluasi efek enam perlakuan material, yaitu Veneer (Asli Kayu) dan HPL (Artikulasi Kayu), dan pengaruh tiga jenis warna, yaitu kelompok Warna Kayu, kelompok Warna Minimalis, dan Kombinasi Warna dari keduanya. Empat desain interior furniture yang berbeda (Living Room – TV Cabinet, Bed Room – Wardrobe, Pantry Room – Kitchen Cabinet, dan Dining Room – Dining Table) digunakan dalam penelitian ini.

Data diambil di Jakarta pada akhir tahun 2009 dan awal tahun 2010. Hasil menunjukkan pelanggan lebih sensitif terhadap jenis warna daripada jenis material dan jenis kelompok Warna Kayu, serta jenis Warna Kombinasi menghasilkan signifikansi lebih sensitif daripada kelompok Warna Minimalis pada semua sample interior desain furniture yang disajikan. Untuk produk Kitchen Cabinet dan Dining Table ada lebih sensitif terhadap keaslian kayu namun tidak untuk TV Cabinet dan Wardrobe.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan ke Perusahaan Desain Senter untuk lebih fokus memproduksi interior desain dengan kelompok Warna Kayu dan Kombinasi untuk semua tipe furniture, kecuali terhadap Kitchen Cabinet dan Dining Table masih perlu mempertimbangkan keaslian kayu.